

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM
DAN PERTUMBUAHAN EKONOMI TERHADAP PENGALOKASIAN
BELANJA MODAL (Studi Kasus Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Periode 2015-2018)**

RINGKASAN

Meidelin Simbolon

meidelin58@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya nilai *gap* yang dapat dikarenakan pemerintah daerah yang kurang mengoptimalkan dalam meningkatkan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan, nilai produk domestik regional bruto, perolehan asset tetap dan asset lainnya dalam meningkatkan efektivitas belanja modal pada pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang dilihat berdasarkan pelaporan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan periode 2015-2018 yang berjumlah 18 Kabupaten dan 9 Kota. Sedangkan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan data *Eviews 9*. Hasil penelitian uji parsial (*t*) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil penelitian uji simultan (*f*) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci : belanja modal , dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, dan pertumbuhan ekonomi

**THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL INCOME, GENERAL
ALLOCATION FUNDS AND ECONOMIC GROWTH TO CAPITAL
SHOPPING ALLOCATION (Case Study in District / City Government in West
Java Province 2015-2018 Period)**

SUMMARY

Meidelin Simbolon

meidelin58@gmail.com

This study aims to examine and determine the effect of regional own-source revenues, general allocation funds, and economic growth on capital expenditure. This research is motivated by the existence of a gap value which can be due to the lack of optimizing regional governments in increasing local taxes, levies, wealth management results, the value of gross regional domestic product, the acquisition of fixed assets and other assets in increasing the effectiveness of capital expenditure in the district / city government in the Province of West Java for the period 2015-2018. The research method used in this study is the explanatory method. The population in this study is the Regency / City Local Government in West Java Province which is seen based on the 2015-2018 Realization Budget Realization Report which amounts to 18 Regencies and 9 Cities. While the sampling technique used in this study is non probability sampling with saturated sampling method in which all members of the population are made members of the sample. While the analysis used in this study is panel data regression analysis. The program used in analyzing data uses data Eviews 9. The results of the partial test (t) show that local own-source revenue has no significant effect on capital expenditure, general allocation funds have no significant effect on capital expenditure and economic growth has a significant effect on capital expenditure. The results of the simultaneous test study (f) show that local own-source revenue, general allocation funds and economic growth have no significant effect on capital expenditure.

Keywords: capital expenditures, general allocation funds, local revenue, and economic growth